

**SISTEM PEMBUKTIAN PADA TINDAK PIDANA SIBER
DALAM HUKUM PIDANA FORMIL**



Disusun Oleh :

REZA MONETA

1710611102

SKRIPSI

Ditunjukkan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Hukum

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI S1 ILMU HUKUM

2021

**SISTEM PEMBUKTIAN PADA TINDAK PIDANA SIBER
DALAM HUKUM PIDANA FORMIL**



Disusun Oleh :

REZA MONETA

1710611102

SKRIPSI

Ditunjukkan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Hukum

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI S1 ILMU HUKUM

2021



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL :

**SISTEM PEMBUKTIAN PADA TINDAK PIDANA SIBER DALAM
HUKUM PIDANA FORMIL**

REZA MONETA

1710611102

Artikel jurnal ini telah kami setuju untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Program Studi S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan
Nasional Veteran Jakarta.

Jakarta, 27 April 2021

Mengetahui,

Dekan

Kaprodi



Dr. H. Abdul Halim, M.Ag.

NIP. 196706081994031005

Taupiqurrahman, S.H., M.Kn.

NIP. 198701022019031006

Pembimbing

Dr. Handoyo Prasetyo, S.H., M.H.

NIDN : 0019126303



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

PENGESAHAN

Artikel jurnal diajukan oleh :

Nama : Reza Moneta

NIM : 1710611102

Program Studi : S1 Ilmu Hukum

Judul Artikel Jurnal : Sistem Pembuktian Pada Tindak Siber Dalam Hukum
Pidana Formil

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi S1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Dr. Beniharmoni Harefa, SH, LL.M

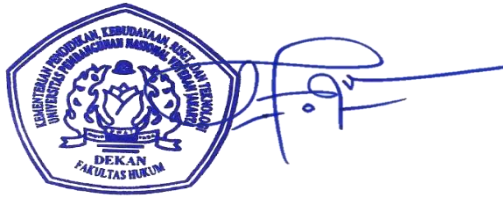
Ketua

Prof. Dr. Bambang Waluyo, S.H, M.H

Anggota I

Dr. Handoyo Prasetyo, SH, MH.

Anggota II



Dr. H. Abdul Halim, M.Ag

Dekan

Taupiqqurrahman, S.H, M.Kn

Kaprogdi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 27 April 2021

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/ TUGAS
AKHIR/ARTIKEL JURNAL/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

SEBAGAI CIVITAS AKADEMIK UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA, SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI :

Nama : Reza Moneta
NPM : 1710611102
Fakultas : Hukum
Program Studi : S1 Ilmu Hukum
Jenis Karya : Skripsi/Tugas Akhir/Artikel Jurnal/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas
Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive
Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**SISTEM PEMBUKTIAN PADA TINDAK PIDANA SIBER DALAM HUKUM PIDANA
FORMIL**

Jakarta, 21 Agustus 2021


Reza Moneta

PERNYATAAN ORISINALITAS

SKRIPSI INI ADALAH BENAR HASIL KARYA SAYA SENDIRI, DAN SEMUA SUMBER BAIK YANG DIKUTIP MAUPUN DIRUJUK TELAH SAYA NYATAKAN DENGAN BENAR. APABILA DIKEMUDIAN HARI TERBUKTI TERJADI PLAGIARISM DALAM PENULISAN SKRIPSI INI, MAKA SAYA BERSEDIA UNTUK DITUNTUT BERDASARKAN HUKUM YANG BERLAKU.

NAMA : Reza Moneta

NIM : 1710611102

TANGGAL : 21 Agustus 2021

TANDA TANGAN :

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown with a signature written over it. The signature is in black ink and appears to be 'Reza Moneta'. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the serial number B781AAJX359707252.

(Reza Moneta)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Pada kesempatan ini ijinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih dan rasa hormat atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini, kepada berbagai pihak :

1. Ibu Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
2. Bapak Dr. H. Halim, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
3. Bapak Taupiqurrahman, S.H., M.Kn, selaku Kaprodi Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
4. Bapak Dr. Handoyo Prasetyo, SH, MH. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik yang bermanfaat untuk skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Vetran, yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
6. Teristimewa untuk kedua orangtua penulis dan untuk kedua orang kakak penulis yang memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman dan sahabat karib penulis yaitu Salsabila, Safira Tasya, Natasha Nadia Putri, Mayrina, dan Ma Gurls yang memberikan dukungan kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.
8. Jeong Jaehyun, Oh Sehun, Kim Doyoung, para member NCT dan EXO yang memberikan penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan dan kekhilafan karena keterbatasan kemampuan penulis, untuk itu sebelumnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan yang bersifat membangun atas skripsi ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 26 April 2021

Reza Moneta

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi saat ini membawa dampak yang sangat besar. Perkembangan globalisasi di era zaman modern terlihat dalam perkembangan teknologi dan informasi yang membawa pengaruh baik juga ada beberapa pengaruh buruk bagi manusia. Perkembangan ini telah menyebabkan dan menciptakan jarak antara hubungan seluruh negara didunia menjadi tanpa batas yang berdampak pada maraknya terjadi suatu tindakan kriminal didunia maya. Cybercrime atau dikenal juga kejahatan internet didunia maya merupakan kejahatan dengan modus bagi pelaku untuk mencari keuntungan dari korbannya. Tindakan cybercrime sangat merugikan untuk korbannya sehingga telah sepatutnya negara melindungi hak-hak korban yang terkena permasalahan cybercrime tersebut. Pelaku terhadap kejahatan tersebut tidak terbatas pada usia, tetapi juga kejahatan transnasional dari perspektif teritorial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah hukum empiris. Dengan cara tersebut, telah dipelajari konsep normatif atau yudikatif yang mempengaruhi proses dan prosedur penyidik kepolisian dalam menyelidiki cybercrime sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan menerapkannya kepada masyarakat, khususnya di Indonesia. Penelitian ini menjelaskan mengenai peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan realitas yang ada, kemudian menganalisisnya dengan membandingkan persyaratan nilai ideal yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan dengan kenyataan di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji materi hukum pidana di Indonesia dalam hukum pidana aktif dilakukan sesuai dengan Hukum Pidana dan hukum pidana konvensional selain Hukum Pidana.

Kata Kunci : *Cybercrime, Tindak Pidana, Perundang-undangan.*

Abstract

The current development of information technology has had a huge impact. The development of globalization in the modern era can be seen in the development of technology and information which has a good effect, there are also some bad influences for humans. This development has caused and created a distance between the relations of all countries in the world to be without borders which resulted in rampant criminal acts in cyberspace. Cybercrime or also known as internet crime in cyberspace is a crime with a mode for perpetrators to seek profit from their victims. Cybercrime is very detrimental to its victims, so the state should protect the rights of victims affected by cybercrime cases. The perpetrators of these crimes are not limited in age, and they are also cross-border crimes in the territory. The approach applied in this research is juridical empirical. This approach examines the normative or juridical concept regarding the process and procedure of investigating cyber crime by Police investigators in accordance with the prevailing laws and regulations and their implementation in society, especially in Indonesia. This research explains the provisions in the prevailing laws and regulations, related to the realities in the field, then it analyzes by comparing the demand for ideal values in laws and regulations with the actual situation in the field. The results obtained show that Indonesia's judicial review of penalties under active criminal law is conducted in accordance with the Criminal Law and conventional criminal laws other than the Criminal Law.

Keywords : *Cybercrime, Criminal Act, Legislation.*

DAFTAR ISI

COVER HALAMA DEPAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
RIWAYAT HIDUP.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN... ..	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	2
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Literatur Review	4
2.2 Landasan Teori	8
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Metode Pendekatan.....	13
3.2 Jenis Penelitian	13
3.3 Jenis Data	13

3.4 Metode Pengumpulan Data	13
3.5 Metode Analisis Data.....	14
BAB IV PEMBAHASAN...	15
4.1 Pengertian Cybercrime Dan Tindak Pidana Cybercrime	15
4.2 Kefektifan Penegakan Hukum Bagi Pelaku Cybercrime Menurut Peraturan Perundang-Undangan DiIndonesia	16
4.3 Sistem Pembuktian Tindak Pidana Siber Dalam Hukum Pidana Di Indonesia	22
4.4 Kekuatan Pembuktian Alat Bukti Dokumen Elektronik Dalam Pembuktian Tindak Pidana Cybercrime	25
BAB V PENUTUP	29
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Monitoring Bimbingan	34
Lampiran 2 Hasil Turnitin.....	36
Lampiran 3 Bukti Sumbit.....	38
Lampiran 4 Berita Ujian Sidang Tugas Akhir	39
Lampiran 5 Lembar Catatan Koreksi	40
Lampiran 6 Rekapitulasi Nilai Ujian	42